

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam pembinaan profesionalitas kinerja guru pendidikan agama Islam lebih cenderung dengan menerapkan gaya kepemimpinan demokrasi diantaranya sebagai berikut: memberikan motivasi, memberi keteladanan, musyawarah untuk mufakat, evaluasi dan pengawasan, pembinaan, mengikuti pelatihan dan menginstruksikan kepada guru wajib mengikuti sertakan dirinya melalui wadah MGMP. Dalam pembinaan disiplin guru pendidikan agama Islam: ketepatan waktu kehadiran disekolah dan ketepatan masuk kelas. Dalam pembinaan tanggung jawab guru pendidikan agama Islam: mensosialisasikan tata tertib/aturan-aturan sekolah yang telah ditetapkan bersama misalnya, setiap guru harus tercapai target kurikulum, baik itu target kurikulum yang telah ditentukan oleh sekolah, dinas pendidikan di tingkat kabupaten, provinsi maupun tingkat pusat.
2. Kompetensi guru pendidikan agama Islam di SMP IT Ishlahul Muta'allimin Arjawinangun, adalah sebagai berikut: Kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial: bersikap inklusif artinya tidak membeda bedakan, kompetensi professional: memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum. Memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar.

B. Saran

1. Secara umum hasil penelitian ini masih perlu dikaji ulang dan dibahas secara lebih mendalam agar hasil penelitian lebih dapat dipertanggungjawabkan dan layak untuk dikonsumsi baik bagi kalangan akademisi maupun praktisi yang berkecimpung dalam bidang pendidikan untuk pembinaan kualitas pengelolaan.

2. Kepala sekolah dengan kepemimpinannya diharapkan untuk lebih intens lagi dalam pembinaan profesionalitas kinerja guru. Ketegasan kepala sekolah dalam mendidik guru untuk menjadi pendidik yang handal sangat dibutuhkan. Khususnya dalam menegakkan kedisiplinan guru, karena kedisiplinan itu merupakan unsur yang penting agar kinerja guru dapat ditingkatkan. Selain itu, kepala sekolah hendaknya memberikan ide atau gagasan yang kreatif dan inovatif untuk pembinaan profesionalitas guru kinerja guru dan untuk pembinaan kemajuan sekolah.

3. Guru hendaknya lebih memperhatikan lagi pembinaan kinerjanya dengan sikap kepala sekolah yang terbuka dan demokratis. Dengan pembinaan kedisiplinannya dan juga pembinaan kemampuannya dalam pembelajaran. Hendaknya guru lebih banyak diikutkan dalam kegiatan MGMP, seminar kependidikan, pelatihan-pelatihan untuk pembinaan profesionalitas kinerjanya.